

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan cara pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, kemudian menganalisis data dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Metode ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional adalah suatu bentuk analisis data yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel yang diteliti, seperti hubungan atau pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di PT Panen Embun Kemakmuran. Perusahaan ini beralamat di Jl. A. Yani KM 33, Desa Nusa Indah Rt/Rw. 010/002, Kec. Bati-Bati, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan. PT Panen Embun

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Kedua (Bandung,: Alfabeta, 2019), 15.

Kemakmuran bergerak dalam bidang industri air minum dalam kemasan dengan nama pasar ombe.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.² Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Panen Embun Kemakmuran yang berjumlah 133 orang.

2. Sampel

Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau kesempatan bagi setiap populasi untuk menjadi sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling* untuk penentuan objek berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian agar dapat memperoleh objek yang diinginkan.

Menurut Arikunto jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya.³ Sejalan dengan pendapat arikunto jumlah populasi penelitian ini lebih besar dari 100 orang, maka peneliti mengambil 10% atau 0,1 dari jumlah populasi

² Sugiyono.130.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006). 134.

untuk dijadikan sampel. Perhitungan besar sampel dengan menggunakan rumus

Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{140}{1 + 140(0,1)^2}$$

$$n = \frac{140}{2,24}$$

$$n = 58,333 \text{ (dibulatkan menjadi)}$$

$$n = 58 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Sampel

e = tingkat kesalahan pengambilan sampel (10%=0,1)

Hasil perhitungan menggunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 58,333 kemudian dibulatkan menjadi 58. Dengan begitu untuk penelitian ini dibutuhkan sebanyak 58 responden.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dikarenakan dalam penentuan objek penelitian ini berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Karyawan PT Panen Embun Kemakmuran
2. Karyawan Pelaksana
3. Bersedia menjadi responden

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Jenis data kuantitatif ialah jenis data berupa angka-angka atau bilangan. Data tersebut akan diolah atau dianalisis dan hitung menggunakan kalkulasi matematika atau metode statistik. Data merupakan suatu informasi terkait data yang diperoleh. Data dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Data primer, data yang didapatkan langsung dari sumber asli atau dari subjek penelitian dengan menggunakan observasi, wawancara maupun skala. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan mengenai kecerdasan emosional dan kinerja karyawan menggunakan penyebaran angket (kuesioner) yang diberikan kepada karyawan PT Panen Embun Kemakmuran kemudian diisi secara tertulis
- b. Data sekunder, yaitu data jadi yang diperoleh dari pihak lain yang terkait dalam penelitian ini. Sehingga peneliti tidak perlu mengolah data untuk memaknai data tersebut. Adapun data dalam penelitian ini berupa identitas responden dan gambaran umum perusahaan atau lokasi penelitian.

2. Sumber Data

- a. Sumber data primer yaitu, sumber data diperoleh langsung oleh peneliti atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam

penelitian ini adalah divisi HRD dan karyawan di PT Panen Embun Kemakmuran Bati-Bati Tanah Laut.

- b. Sumber data sekunder yaitu, sumber data yang diperoleh peneliti dari pihak lain atau lewat dokumen.⁴ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari sumber ilmiah berupa jurnal, skripsi dan website perusahaan PT Panen Embun Kemakmuran Bati-Bati Tanah Laut.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Skala Likert

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk koesioner yang diisi oleh responden atau biasa disebut skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu variabel. Dalam skala likert diperlukan indikator yang selanjutnya akan diturunkan menjadi item yang berasal dari turunan variabel itu sendiri. Item ini kemudian dijawab secara bertahap dari sangat positif hingga sangat negatif. Dalam penelitian ini akan digunakan skala berdasarkan variabel kecerdasan emosional dan kinerja. Adapun skor yang akan diberikan pada setiap jawaban adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).⁵

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 91.

⁵ Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 117.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Metode ini dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti. Sehingga peneliti dapat mengetahui informasi terkait hal-hal yang diteliti lebih dalam. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.⁶

3. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

F. Instrumen Penelitian

Istrumen pengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kecerdasan emosional, dan kinerja dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pernyataan atau item dibagi menjadi dua bagian yaitu *favorable* (pernyataan mendukung aspek-aspek variable) dan *unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung aspek-aspek suatu variable). Berikut pembagian nilai skor atau alternatif jawaban yang digunakan untuk setiap kategori pilihan :

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 214.

TABEL 3. 1 SKORING SKALA LIKERT

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berdasarkan tabel 3.1, untuk skor item *favorable* dengan nilai 4 masuk kategori “Sangat Setuju (SS)”, nilai 3 masuk kategori “Setuju (S)”, nilai 2 masuk kategori “Tidak Setuju (TS)”, dan untuk nilai 1 masuk dalam kategori “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Sedangkan item *unfavorable* untuk nilai 4 masuk dalam kategori “Sangat Tidak Setuju (STS)”, nilai 3 masuk kategori “Tidak Setuju (TS)”, nilai 2 masuk kategori “Setuju (S)”, dan untuk nilai 1 masuk dalam kategori “Sangat Setuju (SS)”

Pembagian koesioner dalam penelitian ini dilakukan secara offline, dengan membagikan kertas yang berisi item pernyataan kepada subjek atau responden penelitian untuk diisi. Pembuatan item skala berdasarkan dari teori para ahli, antara lain sebagai berikut:

1. Skala Kecerdasan Emosional

Skala Kecerdasan emosional disusun berdasarkan aspek-aspek dari teori Daniel Goleman. Instrumen untuk mengukur kecerdasan emosional menggunakan skala kecerdasan emosional yang dikembangkan oleh Firra Fismawanty pada tahun 2018, dengan jumlah 25 item sebelum dilakukan *tryout*. Kemudian setelah dilakukan *tryout* hasil menunjukkan bahwa 3 dari 25 pernyataan tidak valid karena r hitung (0.235-0.343) < r tabel (0,3610) yang artinya 3 pernyataan tersebut tidak tepat untuk mengukur variabel kecerdasan emosional dan pernyataan tersebut

digugurkan. Dengan demikian, 22 pernyataan yang dinyatakan valid r -hitung $(0.364-0.898) > r$ -tabel $(0,3610)$ di anggap telah dapat digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan emosional. Selain itu terdapat uji reliabilitas, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,919 yang artinya lebih besar dari 0,6. Hal ini menjelaskan bahwa seluruh pernyataan pada masing-masing variabel dalam penelitian dapat dikatakan reliabel dan dapat diandalkan sehingga dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Adapun indikator yang digunakan yaitu: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengelola emosi orang lain, membina hubungan.⁷

TABEL 3. 2 BLUE PRINT SKALA KECERDASAN EMOSIONAL

No	Aspek	Indikator	Item
			<i>Favorable</i>
1.	Mengenali Emosi Diri Sendiri	Mengetahui potensi diri sendiri	1
		Mengakui Kesalahan diri sendiri	2
		Bersyukur dengan situasi diri sendiri	3
		Menghargai upaya diri sendiri	4
2.	Mengelola Emosi	Tenang dalam situasi apapun	7
		Melihat sudut pandang berbeda dalam setiap situasi	8
		Mengendalikan emosi diri sendiri	9
		Memaafkan kesalahan orang lain	10
3.	Memotivasi Diri	Teerdorong untuk belajar sesuai minat diri sendiri	11
		Terorong melakukan yang terbaik	12
		Melakukan tanggung jawab, walaupun orang lain tidak.	13
		Terorong untuk belajar dan mengamalkannya.	14
		Membuat rencana dalam setiap tugas dengan baik	15

⁷ Firra Fismawanty, "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kinerja Karyawan Di Balai Penelitian Tanaman Rempah Dan Obat (Balitro)" (Bogor, Universitas Pakuan, 2018): 29-31.

LANJUTAN TABEL 3. 3 BLUE PRINT SKALA KECERDASAN EMOSIONAL

4.	Mengelola Emosi Orang Lain	Peka dengan situasi yang terjadi	17
		Peka dengan perasaan orang lain	18
		Menghargai pandangan dan kehidupan orang lain	19
		Menghibur orang lain yang kesulitan dengan pandangan positif	20
5.	Membina Hubungan	Menghargai kritik dengan pikiran terbuka	21
		Memisahkan masalah pribadi dengan pekerjaan	22
		Bergaul dengan baik	23
		Memiliki etika yang baik dalam bergaul	24
		Mengasihi orang lain sebagaimana mengasihi diri sendiri	25
Total			22 item

Berdasarkan tabel 3.2 ada 5 aspek kecerdasan emosional beserta indikatornya dengan jumlah 22 indikator, masing-masing indikator memiliki item. Dengan rincian sebagai berikut: mengenali emosi diri mempunyai 4 indikator dengan 4 item, mengelola emosi mempunyai 4 indikator dengan 4 item, memotivasi diri sendiri mempunyai 5 indikator dengan 5 item, mengenali emosi orang lain mempunyai 4 indikator dengan 4 item, dan membina hubungan mempunyai 5 indikator dengan 5 item.

2. Skala Kinerja

Skala Kinerja disusun berdasarkan aspek-aspek dari teori Prabu Mangkunegara. Instrumen untuk mengukur kinerja menggunakan skala kinerja yang dikembangkan oleh Noor Diana Agustika pada tahun 2023, dengan jumlah 10 item. Kemudian dilakukan uji validitas hasil menunjukkan bahwa 10 item pernyataan dinyatakan valid tidak ada yang gugur karena r hitung (0.711-0.906) > r tabel (0,294). Dengan demikian 10 pernyataan dinyatakan valid di anggap telah dapat diandalkan dan digunakan untuk mengukur variabel kinerja.

Selain uji validitas pada penelitian Noor Diana Agustika juga melakukan uji reliabilitas, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,944 yang artinya lebih besar dari 0,6. Hal ini menjelaskan bahwa seluruh pernyataan pada masing-masing variabel dalam penelitian dapat dikatakan reliable dan dapat diandalkan sehingga dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Adapun indikator yang digunakan yaitu: kualitas, kuantitas, tanggung Jawab, kerjasama dan inisiatif.⁸

TABEL 3. 4 BLUE PRINT SKALA KINERJA KARYAWAN

No	Aspek	Indikator	Item
			<i>Favorable</i>
1.	Kualitas	Ketelitian dalam melaksanakan tugas	1
		Kerapihan dalam melaksanakan tugas	2
		Hasil kerja sesuai dengan standar kerja perusahaan	3
2.	Kuantitas	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	4
		Target kerja yang telah ditetapkan	5
3.	Tanggung Jawab	Dapat bertanggung jawab terhadap setiap resiko pekerjaan	6
4.	Kerjasama	Menjalin kerjasama antar mitra kerja	7
		Kekompakkan dalam unit kerja	8
5.	Inisiatif	Berusaha untuk berkreasi dalam bekerja	9
		Berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik	10
Total			10 item

⁸ Noor Diana Agustika, "Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada KFC Bintaro Sektor Sembilan)" (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2023). 25-26.

Berdasarkan tabel 3.3 ada 5 aspek kinerja karyawan beserta indikatornya dengan jumlah 10 item, masing-masing indikator memiliki item. Dengan rincian sebagai berikut: kualitas mempunyai 3 indikator dengan 3 item, kuantitas mempunyai 2 indikator dengan 2 item, tanggung jawab mempunyai 1 indikator dengan 1 item, kerjasama mempunyai 2 indikator dengan 2 item, dan inisiatif mempunyai 2 indikator dengan 2 item.

G. Desain Pengukuran

1. Validitas

Validitas atau valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.⁹ Penelitian ini akan menggunakan uji validitas dengan memakai teknik korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi
- X : jumlah skor butir
- Y : jumlah skor total
- N : jumlah sampel

⁹ Sugiyono, 193.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh hasil pengukuran dari suatu instrumen penelitian dapat mengukur objek dan hasil data yang sama.¹⁰ Penelitian ini akan menggunakan uji reliabilitas dengan teknik *Alpha Crombach* yaitu sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

α : Koefisien reliabilitas alpha

K : Jumlah item

s_i^2 : Varian responden untuk item

s_x^2 : Jumlah varian skor total

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara statistik parametrik tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara nonparametrik dengan

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020). 211.

menggunakan statistik *One sample Kolmogrov Smirnow test* dari SPSS.¹¹ Batasan yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi (p) lebih besar ($>$) 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (q) lebih kecil dari ($<$) dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dalam data populasi sama atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji homogenitas varians. Uji homogenitas dilakukan dengan analisis *Test of Homogeneity of Varians* melalui program *SPSS 26 for windows*, keputusan dibuat berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data menunjukkan bahwa varian dari kelompok-kelompok tersebut homogen atau sama. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data menunjukkan bahwa varian antara kelompok-kelompok tersebut tidak homogen atau tidak sama.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan linear antara X dengan Y. Dasar pengambilan linearitas adalah:

- a. Jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.

¹¹ Singgih Sarwono, *Statistik Multivariat dengan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017). 21.

- b. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

4. Uji Statistik Deskriptif

Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran agar dapat menganalisa data yang telah dikumpulkan. Analisis deskriptif dapat memberikan perolehan nilai mean dan standar deviasi yang kemudian dapat digunakan untuk mengetahui frekuensi sebaran data untuk mengetahui perhitungan kategorisasi tingkatan masing-masing variabel penelitian, peneliti menggunakan rumus perhitungannya sebagai berikut :

Rendah : $X < (\text{Mean} - 1\text{SD})$

Sedang : $(\text{Mean} - 1\text{SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1\text{SD})$

Tinggi : $X \geq (\text{Mean} + 1\text{SD})$

Keterangan :

X : Skor Subjek

Mean : Nilai rata-rata

SD : Standar Deviasi

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak adanya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria untuk mengambil keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat dilihat dari nilai signifikannya.

Jika sig. $< 0,05$ maka H_a diterima, sebaliknya jika sig. $> 0,05$ maka H_a ditolak.

Adapun hipotesis penelitian sebagai berikut:

a. Hipotesis Alternative (H_a)

Terdapat pengaruh positif antara kecerdasan emosional dan kinerja karyawan PT Panen Embun Kemakmuran Bati-Bati Tanah Laut.

b. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh positif antara kecerdasan emosional dan kinerja karyawan PT Panen Embun Kemakmuran Bati-Bati Tanah Laut.